

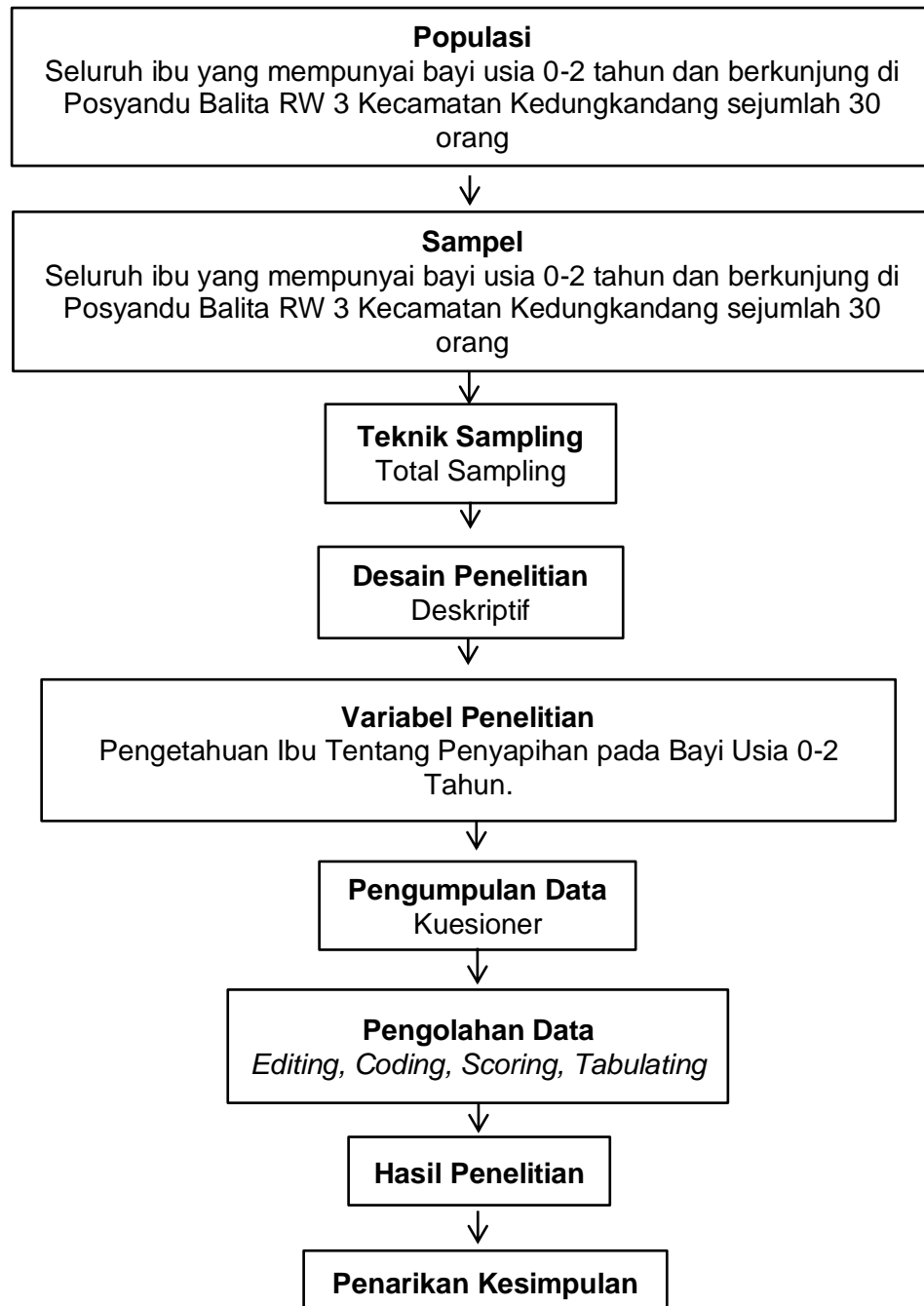
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiono, 2016). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, yang akan digambarkan yaitu pengetahuan ibu tentang penyapihan pada bayi usia 0-2 tahun di posyandu balita Kelurahan Kedungkandang Kota Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyapihan Pada Bayi Usia 0-2 Tahun di Posyandu Balita Kelurahan Kedungkandang Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 0-2 tahun di Posyandu Balita RW 3 Kelurahan Kedungkandang, jumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 0-2 tahun di Posyandu Balita RW 3 Kelurahan Kedungkandang sebanyak 30 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiono, 2016). Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dimana seluruh populasi menjadi subyek dalam penelitian (Nursalam, 2013).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang penyapihan pada bayi usia 0-2 tahun

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh vaiabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi operasional gambaran pengetahuan ibu tentang penyapihan pada bayi usia 0-2 tahun di posyandu balita kelurahan kedungkandang kota malang

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Pengetahuan ibu tentang penyapihan pada bayi usia 0-2 tahun.	Hasil dari tahu yang dimiliki oleh ibu yang mempunyai anak usia 0-2 tahun tentang penyapihan	Pengetahuan meliputi: 1.Pengertian penyapihan 2.Waktu penyapihan 3.Tanda-tanda bayi siap disapih 4.Tahap tahap penyapihan 5.Teknik menyapih 6.Cara penyapihan yang benar 7.Tindakan yang keliru dalam menyapih 8.Penyebab umum bayi disapih sebelum waktunya 9.Dampak penyapihan ASI pada usia kurang dari 6 bulan	Kuesioner	Ordinal	Benar: 1 Salah: 0 Klasifikasi a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c.Kurang ≤ 56%

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

1. Proses Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mengurus pengijinan surat pengantar penelitian dari Poltekkes RS dr. Soepraoen yang ditujukan kepada Bakesbangpol.
- b. Surat tersebut diajukan ke Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) setelah mendapatkan ijin dari Bakesbangpol.
- c. Mengajukan surat pengantar yang diberi oleh Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) untuk ditujukan ke Dinkes (Dinas Kesehatan) setelah mendapat perijinan dari Dinkes (Dinas Kesehatan)
- d. Peneliti menuju ke tempat penelitian di Puskesmas Kedungkandang guna memperoleh ijin pengambilan data mengenai ibu yang mempunyai bayi usia 0-2 tahun di Posyandu Balita Kelurahan Kedungkandang
- e. Peneliti mendatangi posyandu untuk mencari responden penelitian sesuai dengan kriteria sampel. Setelah menemukan responden peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- f. Peneliti mengajukan *informed consent*. Bagi responden yang setuju maka tanda tangan pada lembar persetujuan yang telah disediakan.

- g. Peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner. Bagi responden yang kurang mengerti maka peneliti menjelaskan kepada responden tersebut.
- h. Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi oleh responden. Responden diberi waktu selama 20 menit untuk mengisi kuesioner. Setelah selesai kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk dilakukan pengolahan data.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2016). Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang berbentuk *multiple choice* dengan jumlah 20 soal.

3. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Waktu : Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019

Tempat : Posyandu Balita RW 3 Kelurahan Kedungkandang

3.5.2 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan editing, coding, scoring, dan tabulating sebagai berikut:

1. *Editing*

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

2. *Coding*

Untuk nama responden tidak dicantumkan nama hanya kode sesuai urutan kuesioner yang sudah diberikan peneliti. Untuk

responden pertama diberikan kode 1 dan seterusnya sebanyak responden yang didapatkan.

3. Scoring

Pemberian nilai atau skor pada tiap variable penelitian (Nursalam, 2013). Peneliti memberikan skor pada jawabab responden yaitu benar 1 dan salah 0. Adapun rumusan yang digunakan adalah:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai yang didapat

Sp: Skor yang didapat

Sm: Skor tertinggi

Kemudian akan diklasifikasikan menjadi:

Baik: 76-100%

Cukup: 56-76%

Kurang: ≤56%

4. Tabulating

Peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 *Informed Consent* (surat persetujuan)

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3.6.2 Anonimity (Tanpa nama)

Responden mendapatkan hak untuk tidak disebutkan namanya oleh peneliti.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Responden memiliki hak untuk dijamin kerahasiaannya dalam memberikan data.

3.6.4 Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden.

3.6.5 Bebas dari eksploitasi

Responden dalam penelitian ini tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

3.6.6 Resiko

Peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan.

3.6.7 Right to self determination

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hak kepada responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

3.6.8 Right to full disclosure

Responden memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan oleh peneliti tanpa adanya sanksi apapun.

3.6.9 *Right in fair treatment*

Dalam penelitian ini, responden diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi dari peneliti.

3.6.10 *Right to privacy*

Responden memiliki hak untuk dijaga kerahasiaannya.

3.7 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
2. Responden yang masih dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur, masih saling mencontoh jawaban responden lain pada saat mengisi kuisisioner.
3. Tempat lokasi penelitian yang cukup jauh dari rumah peneliti.